

Analisis Harga Emas Juni 2014

Pergerakan Harga

Dalam *chart* terlihat bahwa sepanjang Juni 2014, rerata harga emas bergerak naik signifikan. Namun pergerakan harga itu diawali pada pekan pertama Juni 2014 dalam posisi yang melemah sebagai lanjutan pelemahan harga pada akhir Mei 2014. Pelemahan itu bersifat sesaat, karena pada transaksi Selasa (3/6), harga emas sedikit bergerak naik di bursa Comex sebagai barometer bursa berjangka emas dunia. Pada Senin (2/6), terpantau harga melanjutkan trend *bearish* dalam 6 hari beruntun. Pelemahan harga emas dipicu oleh tumbuhnya prospek perekonomian AS dan Tiongkok serta posisi tunggu rilis kebijakan ECB.

Merujuk laporan *Bloomberg*, Senin (2/6), kondisi global yang terpantau kondusif, kembali berimbas pada harga emas yang terus tertekan melemah hingga enam hari terakhir. Posisi emas sebagai aset investasi *safe haven*, tidak berdaya menghadapi pergerakan Bursa Wall Street yang terus membuat rekor penutupan tertinggi dalam beberapa hari terakhir serta pertumbuhan sektor manufaktur Tiongkok yang sedang mengalami percepatan pertumbuhan. Sedangkan dari Eropa, kebijakan ECB yang akan rilis turut memperburuk prospek pergerakan harga emas Comex.

Harga mengalami penguatan pada tiga hari berturut-turut pada pekan pertama Juni 2014 di bursa Comex, yang dipicu berakhirnya rally Bursa Wall Street dalam 4 hari terakhir. Bursa Wall Street yang sebelumnya terus melemahkan harga emas imbas terus terciptanya rekor penutupan tertinggi di Indeks Dow Jones dan S&P 500, akhirnya mulai berdampak pada pola arah berbeda, yaitu pergerakan Wall Street yang akhirnya melemah. Namun pada akhir pekan kedua, Jumat (13/6), harga emas di Comex terpantau kembali bergerak melemah. Pada penutupan Jumat sore, harga komoditas tersebut berada pada level US\$ 1.272,8 per troy *ounce*, atau melemah 0,09% dibandingkan dengan penutupan sebelumnya

Setelah mengalami penguatan pada awal pekan kedua, Senin (9/6), di bursa Comex dan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada transaksi Selasa (10/6), terjadi pergerakan yang melemah. Bahkan di pasar spot dalam negeri, harga emas batangan harus mengalah dengan penguatan kurs Rupiah dan pelemahan harga emas global yang membuat PT Antam menurunkan harga jual dan *buyback*-nya. PT Antam memangkas Rp 1.000 per gram harga emas batangannya setelah harga perdagangan sebelumnya flat. Pemangkasan tersebut membuat *minted bars* ukuran 1 gram dijual Rp 529.000 dan harga *buyback*nya Rp 469.000 per gramnya.

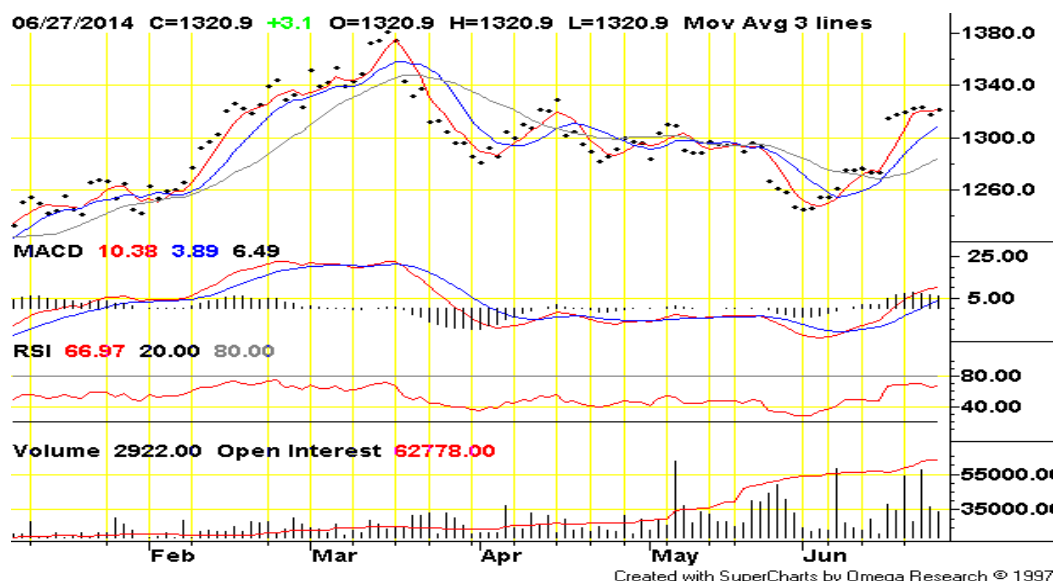
Sementara di BBJ, harga emas tetap stabil untuk transaksi Juli, berada pada level Rp 485.950 per gram. Namun demikian di BKDI, harga emas ternyata terperosok pada level Rp 485.600 dari sebelumnya Rp 487.100 untuk kontrak Agustus dan untuk Juli 2014 bergerak stabil pada level Rp 482.400 per gram.

Sementara itu pada transaksi awal pekan ketiga, Senin (16/6), tercatat harga kembali ditutup *mixed*. Hal ini dipicu kekhawatiran terhadap perkembangan konflik yang sedang berlangsung di Irak yang telah berlangsung sejak akhir pekan lalu dan mulai memicu aksi *profit taking* di bursa.

Konflik yang telah berlangsung sejak akhir pekan kedua Juni 2014, menumbuhkan kekhawatiran investor terhadap potensi terjadinya tingkat konflik yang lebih besar.

Sementara itu, menuju transaksi pekan ketiga Juni 2014 yang *mixed*, maka pada perdagangan Senin (23/6) harga emas masih bertengger lebih tinggi dibanding pada pekan ketiga sebelumnya. Di Jakarta, merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas pengiriman cepat berada pada level Rp 511.600 per gram untuk Juli 2014. Di sudut yang lain, laman Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada Senin siang (23/6), untuk kontrak Juli 2014, juga berada pada level Rp 513.600 per gram.

Sementara itu, perdagangan emas batangan tidak mengalami perubahan harga jual dibandingkan dengan perdagangan akhir pekan kedua Juni 2014. Tercatat di PT Antam harga *buyback*nya naik hingga Rp 10.000 dari perdagangan sebelumnya. Dengan demikian harga jual untuk *minted bars* ukuran 1 gram masih dijual pada level Rp 549.000 per gram. Patokan Antam dalam menentukan harga jual emas batangannya masih terkait dengan pergerakan harga emas di pasar spot komoditas internasional.



Sementara itu pada akhir Juni 2014, harga emas terpantau mulai memasuki masa pelemahan dalam trend positif hampir sepanjang Juni. Harga emas yang terdongkrak oleh konflik geopolitik global serta dua bank sentral berpengaruh di dunia yaitu The Fed dan ECB dianggap mulai jenuh dan terlalu mahal. Kendati demikian, jelang ditutupnya Juni 2014, harga emas tetap ditutup menguat secara agregat sepekan hingga 4 minggu berturut-turut.

Pergerakan harga emas pada pekan keempat Juni 2014, terpantau masih bergerak menguat cukup kokoh di awal pekan. Dorongan eskalasi konflik Irak yang dianggap sebagai peningkatan gangguan stabilitas geopolitik global berimbas pada penguatan harga emas. Peningkatan eskalasi konflik semakin menjadi saat potensi ketegangan di Irak dianggap berpotensi menguat saat kedatangan menteri luar negeri AS, John Kerry, mendatangi Irak untuk menyatakan dukungan terhadap pemerintah Irak.